

Daftar Pustaka

- Alsa, A. (2003). *Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Amodio, D. M., Devine, P. G., & Harmon-Jones, E. (2007). A Dynamic Model of Guilt : Implications for Motivation and Self-Regulation in the Context of Prejudice. *Association for Psychological Science*, 524-530.
- Antonetti, P., & Baines, P. (2014). Guilt in Marketing Research: An Elicitation–Consumption Perspective and Research Agenda. *International Journal of Management Reviews*, 1-23.
- Asih, G. Y., & Pratiwi, M. M. (2010). Perilaku Prososial Ditinjau Dari Empati dan Kematangan Emosi. *Jurnal Psikologi Universitas Muria Kudus*, 33-42.
- Bedford, Collingwood , A, Darnton, Evans B, et al. (2009). Guilt: An Effective Motivator For Proenvironmental Behaviour Change ? *Resolve*, 07-11.
- Cohen, T. R., Wolf, S. T., Panter, A. T., & Insko, C. A. (2010). Introducing the GASP Scale: A New Measure of Proneness. *Journal of Personality and Social Psychology*, 947-966.
- Cohen, T. R., Panter, A., & Turan, N. (2013). Predicting Counterproductive Work Behavior From Guilt Proneness. *Journal Of Business Ethics*, 01, 45-53.
- Creswell, J. W. (2013). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Cryder, C. E., Springer, S., & Morewedge, C. K. (2012, April). Guilty Feeling, Targeted Action. pp. 607-618.
- Deem, M. J., & Ramsey, G. (2016). Guilt by association. *Philosophical Psychology*, 570-585.
- Fitri, R. A. (2015). Sumber Dan Cara Mengatasi Rasa Bersalah Pada Wanita Perokok Yang Memiliki Anak Balita. *HUMANIORA*, 11-20.
- Fuadi, M. A. (2011). Dinamika Psikologis Kekerasan Seksual: Sebuah Studi Fenomenologi. *Jurnal Psikologi Islam (JPI)*, 192-208.

- Fuadi, M. A. (2011, Januari). Fenomenologi, Dinamika Psikologis Kekerasan Seksual: Sebuah Studi. *Jurnal Psikologi Islam*, 08, 191-208.
- Herdiansyah, H. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Ilham. (2011). *Otak Pemerkosaan Diangkot Ternyata Bekas Napi*. Retrieved November Senin, 2016, from TEMPO.CO: file:///E:/MATERI%20SKRIPSI/Otak%20Pemerkosaan%20di%20Angkot%20Ternyata%20Bekas%20Napi%20_%20kriminal%20_%20tempo.co.html
- Irina, K., Makogen, Sergey, N., & Enikolopov. (2013). Problems with the assessment of shame and guilt. *Psychology in Russia: State of the Art*, 169-175.
- Johny, R. H. (2011). Tindak Pidana Kekerasan Terhadap Perempuan (Studi Etiologi Kriminal di Wilayah Hukum Polres Banyumas). *Jurnal Dinamika Hukum*, 214-229.
- Khaerudin. (2011). *Pemerkosaan, Kekerasan Seksual Terbanyak Di Indonesia*. Retrieved Juli Rabu, 2016, from Kompas.com: <http://nasional.kompas.com/read/2011/11/24/21344444/Perkosaan.Kekerasan.Seksual.Terbanyak.di.Indonesia>
- Kouchaki, M., Gino, F., & Jami, A. (2014). The Burden of Guilt: Heavy Backpacks, Light Snacks, and Enhanced Morality. *Journal of Experimental Psychology*, 414-424.
- Legesan, A. (2012). Korban Kejahatan Sebagai Salah Satu FAKTOR Terjadinya Tindak Pidana Perkosaan. *Lex Crimen*, 1, 10-23.
- Lusiana, Y. (2010). Konsep Malu dan Bersalah Orang Jepang : Sebuah Tinjauan Psikologi Komunikasi Berperspektif Budaya. *Acta diurna*, 10-27.
- Miller, C. (2010). Guilt and Helping. *International Journal of Ethics*, 117-138.
- Noviana, I. (2015). Kekerasan Seksual Terhadap Anak: Dampak Dan Penanganannya. *Sosio Informa*, 13-28.
- Poerwandari, E. K. (2013). *Pendekatan Kualitatif*. Depok: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran Pendidikan Psikologi (LPSP3).

- Sasongko, S. A. (2014). Motivasi Dalam Kasus Pemerksaan (Perspektif Gender). *MUWAZAH*, 6, 264-276.
- Saragih, R. K. (2014). Faktor-Faktor Terjadinya Tindak Pidana Perkosaan. *Jurnal Elektronik-DELIK*, 102-114.
- Shaughnessy, J. J., Zechmeister, E. B., & Zechmeister, J. S. (2012). *Metode Penelitian Dalam Psikologi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B)*. Bandung: Alfabeta.
- Suhandi, R. W. (2011). Aborsi Bagi Korban Pemerksaan Dalam Perspektif Etika Profesi Kedokteran, Hukum Islam dan Peraturan Perundang-Undangan. *Perspektif*, 133-145.
- Sulistyaningsih, E., & Faturchman. (2002). Dampak Sosial Psikoogis Perkosaan. *Buletin Psikologi*, 9-23.
- Susanti, Y. (2012). Perlindungan Hukum Bagi Tindak Pidana Aborsi (Abortus Provocatus) Korban Perkosaan . *FH, UNISBA*, 290-311.
- Torstveit, L., Sutterlin, S., & Lugo, R. G. (2016). Empathy, Guilt Proneness, and Gender: Relative Contributions to Prosocial. *Europe's Journal of Psychology*, 12, 260-270.
- Utomo, G. B., & Martiarini, N. (2010). Hubungan Antara Rasa Bersalah (Guilty Feeling) Hubungan Antara Rasa Bersalah (Cuilty Feeling) Dengan Pengungkapan Diei (Selff Disclosure) Pada Pelacur Di Pakarnita "Wanita Utama" Surakarta . *Psikodinamika*, 37-48.
- Wallace, B. (2013). The Effect Of Shame And Guilt Types On Helping Behaviors . *Major Department: Psychology* , 5-59.
- Xu, H., Begue, L., & Shankland, R. (2011). Guilt and Guiltlessness : An Integrativ Reviw. *Social And Personality Psychology Compass*, 440-457.
- Zylicz, P. O. (2009). Guilt in psychotherapy: ideological connection. *Archives of Psychiatry and Psychotherapy*, 5-11.

Saragih, R. K. (2014). Faktor-Faktor Terjadinya Tindak Pidana Perkosaan. *Jurnal Elektronik-DELIK*, 2, 102-114.

Xu, H., Bogue, L., & Shankland, R. (2011). Guilt and Guiltlessness : An Integrative Review. *Social And Personality Psychology Compass*, 440-457.